

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani di sekolah memiliki peranan yang penting untuk memberikan peserta didik kesempatan agar langsung terlibat dalam pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui berbagai kegiatan jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan pertumbuhan fisik dan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, dan penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial).

Pendidikan jasmani diharapkan tidak diartikan secara sempit, yang hanya menjadi kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan kegiatan ditengah kesibukan belajar atau sekedar untuk mendapatkan nilai yang baik. Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani. Adapun tujuan yang ingin didapatkan dari pendidikan jasmani bersifat menyeluruh yang mencakup aspek psikomotor, kognitif, dan afektif. Melalui aktivitas jasmani, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi yang ada baik dalam aspek fisik, mental, sosial, dan emosional sehingga akan terjadi perubahan perilaku tidak hanya menyangkut psikomotor, tetapi juga kognitif dan afektif. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

Menurut Cholik Mutohir, Muhyi dkk (2013: 1), “Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang pemain. Setiap pemain memiliki keterampilan khusus yakni sebagai pemukul, pengumpan, dan libero. Beberapa keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam permainan bola voli adalah smesh (*hitting*), pasing (*Passing*), servis (*Service*), dan hadang (*blocking*)”. Bola voli adalah salah satu cabang olahraga permainan yang sudah termasuk dalam materi pokok pembelajaran

pendidikan jasmani yang diberikan pada peserta didik SD, SMP, SMA.

Dalam permainan bola voli teknik dasar harus dikuasai dan dilatih karena teknik dasar permainan ini sangat erat hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik, dan mental. Guru pendidikan jasmani adalah salah satu Pembina pada tingkat dasar dalam permainan bola voli, dimana guru mengajarkan teknik dasar dan penguasaan gerak. Apabila ini dilaksanakan dengan baik serta didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap maka tujuan dari pembelajaran teknik dasar bola voli akan tercapai. Sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap pasti akan turut mempengaruhi kemaksimalan dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan dari pembelajaran. Sarana yang lengkap akan memudahkan guru untuk mencapai target-target yang menjadi tujuan dari pembelajarannya. Begitu pula yang akan terjadi sebaliknya sarana yang tidak lengkap akan menyulitkan guru dalam mencapai target-target yang menjadi tujuan dari pembelajaran.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai permainan bola voli khususnya pada teknik servis bawah siswi ekstrakurikuler bola voli pada SMP NEGERI 12 GRESIK, kemampuan servis bawah peserta didik ekstrakurikuler kurang maksimal hal itu dikarenakan peserta didik merasakan sakit pada tangan, bila menggunakan ukuran bola voli yang sebenarnya. Akibatnya kemampuan servis bawah peserta didik menjadi kurang maksimal, tidak melampaui net saat melakukan servis bawah. Untuk mengatasi kurangnya keterampilan peserta didik dalam melakukan teknik servis bawah guru pendidikan jasmani dituntut untuk lebih kreatif dalam menghadapi permasalahan ini.

Salah satu upaya untuk mengatasi kurangnya keterampilan peserta didik dalam melakukan teknik servis bawah bola voli serta keterbatasan sarana prasarana adalah dengan melakukan modifikasi dalam pembelajaran akan tetapi tidak menyimpang dari apa yang menjadi tujuan pembelajaran itu sendiri. Pada penelitian ini peneliti mencoba melakukan modifikasi pada permainan bola voli yang bertujuan khusus untuk penguasaan teknik servis bawah, dengan modifikasi menggunakan bola plastik dan ketinggian net secara bertahap. Penelitian dengan modifikasi bola dan ketinggian net ini

dilakukan berdasarkan permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam melakukan teknik servis bawah dimana permasalahan yang dihadapi peserta didik adalah merasa sakit pada tangan, kurang maksimalnya keterampilan servis bawah, servis yang dilakukan tidak melampaui net, teknik yang kurang baik.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti melihat perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Plastik dan Ketinggian Net Bertahap pada Siswi Ekstrakurikuler SMP NEGERI 12 GRESIK”. Alasan peneliti memilih judul di atas adalah karena permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam melakukan teknik servis bawah yang sudah peneliti terangkan pada latar belakang di atas.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ruang lingkup yang peneliti fokuskan adalah lingkup ekstrakurikuler bola voli teknik servis bawah pada siswi SMP NEGERI 12 GRESIK. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Plastik dan Ketinggian Net Bertahap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas serta yang menjadi alasan peneliti memilih judul tersebut, maka permasalahan yang dimunculkan dan dikemas oleh peneliti dalam sebuah pertanyaan adalah sebagai berikut : “Apakah ada peningkatan hasil belajar servis bawah bola voli melalui modifikasi bola plastik dan ketinggian net bertahap pada siswi ekstrakurikuler SMP NEGERI 12 GRESIK?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar servis bawah bola voli melalui modifikasi bola plastik dan ketinggian net bertahap pada siswi ekstrakurikuler SMP NEGERI 12 GRESIK.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, yaitu :

1. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membuat peserta didik merasa bosan serta dapat memudahkan siswa memahami pembelajaran bola voli.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru pendidikan jasmani agar lebih kreatif lagi dalam menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana, serta dapat membantu guru untuk mencapai target dari tujuan pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, menyediakan sarana dan prasarana untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.